

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

DAN/*AND*

PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018/

FOR THE PERIODS ENDED 31 MARCH 2019 AND 2018



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1. Nama | Randeep Singh Kanwar | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Executive Paradise Kav F-1C | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Jl. Pangeran Antasari, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |
| 2. Nama | Vikash Mahendra Pillay | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Kartika Utama, Pondok indah | Domicile address |
| (sesuai kartu identitas) | Kebayoran Lama, Jakarta | (as stated in ID) |
| Nomor telepon | 0251 – 8322071 | Phone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements; |
| 2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk. | 4. We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 26 April/April 2019

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Randeep Singh Kanwar)

(Vikash Mahendra Pillay)



PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9,979,106	4	12,553,943	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	2,549,036	5	2,103,555	Third parties -
- Pihak berelasi	5,671,347	5,6c	6,159,223	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	167,961		268,777	Third parties -
- Pihak berelasi	623,302	6c	890,507	Related parties -
Persediaan	20,466,412	7	22,377,804	Inventories
Pajak dibayar dimuka	591,624		2,382,895	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	707,679		1,244,564	Prepaid expenses
Uang muka	182,324		106,168	Advances
Jumlah aset lancar	<u>40,938,791</u>		<u>48,087,436</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5,407,628		5,051,703	Deferred tax assets
Aset tetap	68,224,506	8	63,473,170	Fixed assets
Aset takberwujud	163,541		166,357	Intangible assets
Tagihan atas restitusi pajak		12a		Claim for tax refund
- Pajak penghasilan badan	8,654,767		8,261,347	Corporate income taxes -
- Lain-lain	218,769		216,409	Others -
Aset tidak lancar lain-lain	<u>849,711</u>		<u>759,934</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>83,518,922</u>		<u>77,928,920</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>124,457,713</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	17,268,437	9	22,355,172	Third parties -
- Pihak berelasi	2,365,330	6c,9	2,670,732	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	12,880,000	14	11,937,000	Short-term borrowing
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	528,405		105,318	Third parties -
- Pihak berelasi	17,422,818	6c	17,813,737	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,701,225	10	7,532,140	Third parties -
- Pihak berelasi	3,053,557	6c	2,892,567	Related parties -
Akrual	4,182,422	11	3,938,008	Accruals
Utang pajak	231,531	12b	268,817	Taxes payable
Utang dividen	36,967	17	29,523	Dividends payable
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang				Current portion of provision long-term liabilities
- Utang sewa pembiayaan	1,018,669		-	Lease payables -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	188,070		179,435	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	541,200	13	80,456	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>66,418,631</u>		<u>69,802,905</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Utang sewa pembiayaan	3,489,756		-	Lease payables -
				Provision for -
- Provisi garansi produk	197,722		55,457	product warranties
- Kewajiban imbalan kerja	1,272,865	13	1,764,166	Employee benefits - obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>4,960,343</u>		<u>1,819,623</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,378,974</u>		<u>71,622,528</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	15	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	16	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	49,127,311		50,442,400	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	18	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>53,078,739</u>		<u>54,393,828</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>124,457,713</u>		<u>126,016,356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Penjualan bersih	33,080,951	19	44,393,658	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(30,391,649)</u>	20	<u>(39,663,413)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2,689,302		4,730,245	Gross profit
Beban penjualan	(1,642,190)	21	(2,375,527)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,937,906)	21	(1,743,353)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	10,771		2,620	Finance income
Biaya keuangan	(410,367)	22	(92,843)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>(369,714)</u>	23	<u>134,172</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(1,660,104)		655,314	Profit/(loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>345,015</u>	12c	<u>(229,326)</u>	Income tax benefit (expense)
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>(1,315,089)</u>		<u>425,988</u>	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-		-	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	-		-	Related income tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	-		-	Total other comprehensive income for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>(1,315,089)</u>		<u>425,988</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian	<u>(0.003)</u>	24	<u>0.001</u>	(Loss)/earnings per share - basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	78,378,525	80,991	49,626,195	(74,508,088)	53,577,623	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	425,988	-	425,988	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2018	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>50,052,183</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>54,003,611</u>	Balance as at 31 March 2018
Saldo 1 Januari 2019	78,378,525	80,991	50,442,400	(74,508,088)	54,393,828	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan	-	-	(1,315,089)	-	(1,315,089)	Loss for the period
Saldo 31 Maret 2019	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>49,127,311</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>53,078,739</u>	Balance as at 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	33,206,093		45,253,770	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(27,432,051)		(31,091,914)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,345,039)		(3,827,182)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,429,003		10,334,674	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	10,771		2,620	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	2,418,588		2,117,875	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(428,946)		(451,160)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(404,331)		(383,123)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(4,499,306)		(3,929,138)	Payments for other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(474,221)</u>		<u>7,691,748</u>	Net cash flows provided from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(2,422,267)		(2,252,446)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,422,267)</u>		<u>(2,252,446)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran biaya keuangan	(408,506)		(90,649)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,133,000		8,864,000	Receipts of short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,372,000)		(9,664,000)	Payments of short-term borrowing
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>352,494</u>		<u>(890,649)</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(2,543,994)</u>		<u>4,548,653</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(30,843)		(16,467)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>12,553,943</u>		<u>18,953,225</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>9,979,106</u>	4	<u>23,485,411</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. No. 74/K/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 sebagai berikut:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H. dated 27 May 2015 for the following changes:

- *The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.*
- *The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, which changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.*

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Chandra Wuisantono
Direksi	
Presiden Direktur	Randeep Singh Kanwar
Direktur Independen	Budiman Husin
Direktur	Vikash Mahendra Pillay
Direktur	

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 March 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	2018
Board of Commissioners	
President Commissioner	Michael Lee Dreyer
Independent Commissioner	Bhra Eka Gunapriya
Commissioner	Chandra Wuisantono
Directors	
President Director	Loi Siew Kee
Independent Director	Budiman Husin
Director	Vikash Mahendra Pillay
Director	Randeep Singh Kanwar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,
dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Istata Sidharta
Anggota	Devy Nazahar

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki 913 (31 Desember 2018: 916) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)**d. Employees, Board of Commissioners and
Directors, and Audit Committee
(continued)**

The members of the Company's Audit Committee as at 31 March 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	2018
Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Istata Sidharta	Member
Devy Nazahar	Member

As at 31 March 2019, the Company had 913 (31 December 2018: 916) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 26 April 2019.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The financial statements of the Company were authorised by the Directors on 26 April 2019.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan dan relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2019

- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of revised standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, but did not result in a significant effect on the financial statements are as follows:

- SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- SFAS 16 "Fixed Assets"
- SFAS 46 "Income Taxes"

New/revised standards and interpretations issued and relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

Effective on 1 January 2019

- SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 26 "Borrowing Cost"
- SFAS 46 "Income Taxes"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru/revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the SFAS and ISFAS
(continued)**

Effective on 1 January 2020

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new/revised standards and interpretations issued but not yet effective on the Company's financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

	2019
1 Rupiah (IDR)	0.000070
1 Euro (EUR)	1.123350
1 Dolar Singapura (SGD)	0.738471
1 Dolar Australia (AUD)	0.709799
1 Yen (JPY)	0.009026

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank.

d. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

	2018	
0.000069		<i>Rupiah (IDR) 1</i>
1.144700		<i>Euro (EUR) 1</i>
0.733648		<i>Singapore Dollar (SGD) 1</i>
0.704751		<i>Australian Dollar (AUD) 1</i>
0.009089		<i>Yen (JPY) 1</i>

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less,, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for the other inventories.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****e. Persediaan (lanjutan)**

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/Years</u>
Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****e. Inventories (continued)**

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

Land improvements
Buildings and installations
Machinery and equipment
Office equipment and furniture
Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts with are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Pinjaman

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****I. Imbalan kerja (lanjutan)****Imbalan pensiun (lanjutan)**

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****I. Employee benefits (continued)****Pension benefits (continued)**

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).*

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)****Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman
yang diberikan dan piutang**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa-peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek dan akrual.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur, dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)****Impairment of financial assets - loans and
receivables**

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, short-term borrowing and accruals.

o. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there is no existing instrument which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

r. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Perusahaan mengakui asset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

Assets retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	5,800	5,760
Kas di bank - pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,212,034	5,120,912
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,946	11,880
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	3,499	3,611
	<u>3,238,479</u>	<u>5,136,403</u>
<u>Dolar AS</u>		
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	6,484,448	7,303,228
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	242,223	99,945
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	8,156	8,157
- Standard Chartered Bank	-	450
	<u>6,734,827</u>	<u>7,411,780</u>
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>9,973,306</u>	<u>12,548,183</u>
	<u>9,979,106</u>	<u>12,553,943</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
<u>US Dollar</u>
JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
Standard Chartered Bank -
Total cash in banks - third parties

5. PIUTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>	2,549,036	2,103,555
<u>Dolar AS</u>	-	-
	2,549,036	2,103,555
Pihak berelasi		
<u>Dolar AS</u>	5,671,347	6,159,223
<u>Euro</u>	-	-
	<u>5,671,347</u>	<u>6,159,223</u>
	<u>8,220,383</u>	<u>8,262,778</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
<u>Rupiah</u>
<u>US Dollars</u>
Related parties
<u>US Dollars</u>
<u>Euro</u>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pelanggan luar negeri	5,671,347	6,159,223	<i>Overseas customers</i>
Pelanggan dalam negeri	<u>2,549,036</u>	<u>2,103,555</u>	<i>Local customers</i>
	<u>8,220,383</u>	<u>8,262,778</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	1,636,511	1,440,907	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	912,525	662,648	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Overdue > 30 days</i>
	<u>2,549,036</u>	<u>2,103,555</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	4,357,481	5,339,051	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	1,268,461	652,797	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	-	89,106	<i>Overdue 31 - 60 days</i>
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>45,405</u>	<u>78,269</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	<u>5,671,347</u>	<u>6,159,223</u>	
	<u>8,220,383</u>	<u>8,262,778</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2019, piutang usaha sebesar AS\$ 2.226.391 (2018: AS\$ 1.482.820) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2019, trade receivables of US\$ 2,226,391 (2018: US\$ 1,482,820) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchase of raw materials and fixed assets Beban bantuan teknis/Technical assistance fees Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear Earthmover Pty. Ltd. Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
Goodyear S.A.	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A)	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Uang muka penjualan/Sales advances Beban penggantian/Reimbursement of expense
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials Alokasi beban jasa teknologi informasi/Allocation of information technology service fees Beban regional/Regional charges Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees Uang muka penjualan/Sales advances
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ Coordination and administration service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **6. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear Malaysia Bhd.	3,438,239	2,896,779	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Philippines Inc.	3,165,359	3,147,545	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	1,886,114	2,161,725	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	747,723	330,185	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	744,748	631,705	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	560,829	532,150	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Taiwan Limited	523,247	663,655	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	379,351	45,386	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	339,818	443,907	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	337,502	342,998	Goodyear Middle East F.Z.E.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>695,779</u>	<u>815,551</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>12,818,709</u>	<u>12,011,586</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>39%</u>	<u>27%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.

Net sales to related parties are attributable to replacement segment.

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear Malaysia Bhd.	2,361,342	1,618,096	Goodyear Malaysia Bhd
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	607,633	435,288	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	560,829	655,139	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Orient Company Private Limited	430,609	1,408,761	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Taiwan Limited	423,257	392,140	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	302,163	564,183	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Philippines Inc.	-	410,606	Goodyear Philippines Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>985,514</u>	<u>675,010</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>5,671,347</u>	<u>6,159,223</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>5%</u>	<u>5%</u>	As a percentage of total assets

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi
(lanjutan)c. Summary of balances of related parties
accounts (continued)

	2019	2018	
Piutang lain-lain			Other receivables
The Goodyear Tire & Rubber Co.	345,429	585,801	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>277,873</u>	<u>304,706</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>623,302</u>	<u>890,507</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>1%</u>	<u>1%</u>	As a percentage of total assets

	2019	2018	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,080,188	750,602	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company Private Limited	771,903	1,472,875	Goodyear Orient Company Private Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>513,239</u>	<u>447,255</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>2,365,330</u>	<u>2,670,732</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>3%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities

	2019	2018	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,558,958	764,720	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,259,553	1,149,642	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear S.A.	-	677,539	Goodyear S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>235,046</u>	<u>300,666</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,053,557</u>	<u>2,892,567</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities

	2019	2018	
Uang muka penjualan			Sales advances
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	10,502,017	12,316,971	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	<u>6,920,801</u>	<u>5,496,766</u>	Goodyear Philippines Inc.
	<u>17,422,818</u>	<u>17,813,737</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>24%</u>	<u>25%</u>	As a percentage of total liabilities

Uang muka penjualan dari pelanggan merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi.

Sales advances from supplier represent advance for purchase of finished goods.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Barang jadi	10,875,841	10,739,547	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	5,512,917	7,758,478	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	1,592,472	1,354,723	<i>Work in progress</i>
Bahan penunjang	1,538,333	1,587,901	<i>Supplies</i>
Barang dalam perjalanan	<u>1,215,690</u>	<u>1,226,187</u>	<i>Goods in transit</i>
	20,735,253	22,666,836	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan			<i>Provision for impairment</i>
nilai persediaan	<u>(268,841)</u>	<u>(289,032)</u>	<i>of inventories</i>
	<u>20,466,412</u>	<u>22,377,804</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	289,032	389,941	<i>At the beginning of the year</i>
Pembalikan	<u>(20,191)</u>	<u>(100,909)</u>	<i>Reversal</i>
Pada akhir tahun	<u>268,841</u>	<u>289,032</u>	<i>At the end of the year</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 18.983.296 (31 Desember 2018: AS\$ 18.983.296) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 March 2019, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 18,983,296 (31 December 2018: US\$ 18,983,296) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,662,894	-	80,411	-	17,743,305	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	145,447,869	22,042	1,472,654	-	146,942,565	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	6,179,430	141,970	22,722	(3,667)	6,340,455	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	<u>171,508,513</u>	<u>164,012</u>	<u>1,575,787</u>	<u>(3,667)</u>	<u>173,244,645</u>	
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Bangunan dan instalasi	-	236,017	-	-	236,017	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	-	4,381,085	-	-	4,381,085	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	-	161,109	-	-	161,109	Office equipment and furniture
	<u>-</u>	<u>4,778,211</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,778,211</u>	
Aset dalam pembangunan	<u>8,279,841</u>	<u>1,294,523</u>	<u>(1,407,706)</u>	<u>-</u>	<u>8,166,658</u>	Construction in progress
	<u>179,788,354</u>	<u>6,236,746</u>	<u>168,081</u>	<u>(3,667)</u>	<u>186,189,514</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(983,087)	(12,218)	-	-	(995,305)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,246,728)	(112,511)	-	-	(10,359,239)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(108,601,759)	(1,185,691)	-	-	(109,787,450)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,081,468)	(87,276)	-	1,592	(5,167,152)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(124,965,253)</u>	<u>(1,397,696)</u>	<u>-</u>	<u>1,592</u>	<u>(126,361,357)</u>	
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Bangunan dan instalasi	-	(38,837)	-	-	(38,837)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	-	(190,367)	-	-	(190,367)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	-	(36,200)	-	-	(36,200)	Office equipment and furniture
	<u>-</u>	<u>(265,404)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(265,404)</u>	
Nilai buku bersih	<u>54,823,101</u>				<u>59,562,753</u>	Net book value
Suku cadang	9,072,405	375,816	(168,081)	(155,068)	9,125,072	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(422,336)	(40,983)	-	-	(463,319)	Provision for impairment of spare parts
	<u>8,650,069</u>	<u>334,833</u>	<u>(168,081)</u>	<u>(155,068)</u>	<u>8,661,753</u>	
Jumlah	<u>63,473,170</u>				<u>68,224,506</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (lanjutan)

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,583,630	-	116,021	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	17,510,953	-	158,109	(6,168)	17,662,894	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	139,428,519	93,712	8,256,896	(2,331,258)	145,447,869	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5,743,568	25,653	443,296	(33,087)	6,179,430	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	164,785,339	119,365	8,974,322	(2,370,513)	171,508,513	Construction in progress
	6,902,755	9,337,002	(7,959,916)	-	8,279,841	
	171,688,094	9,456,367	1,014,406	(2,370,513)	179,788,354	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(940,628)	(42,459)	-	-	(983,087)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(9,704,274)	(542,531)	-	77	(10,246,728)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(106,274,847)	(4,616,631)	-	2,289,719	(108,601,759)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(4,896,912)	(190,184)	-	5,628	(5,081,468)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(48,572)	(3,639)	-	-	(52,211)	Vehicles
	(121,865,233)	(5,395,444)	-	2,295,424	(124,965,253)	
Nilai buku bersih	49,822,861				54,823,101	Net book value
Suku cadang	9,351,051	1,395,964	(1,014,406)	(660,204)	9,072,405	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(152,860)	(274,242)	-	4,766	(422,336)	Provision for impairment of spare parts
	9,198,191	1,121,722	(1,014,406)	(655,438)	8,650,069	
Jumlah	59,021,052				63,473,170	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	1,542,269	5,205,049	Cost of sales
Beban penjualan	28,173	44,074	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	92,658	146,321	General and administrative expenses
	1,663,100	5,395,444	

Semua aset tetap tersebut merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 8.166.658 (31 Desember 2018: AS\$ 8.279.841) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 March 2019, construction in progress amounting to US\$ 8,166,658 (31 December 2018: US\$ 8,279,841) represented building and machinery for the expansion of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sekitar 18% dari jumlah biaya yang dianggarkan (31 Desember 2018: 55%).

Construction in progress is expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 March 2019 was approximately 18% of total budgeted costs (31 December 2018: 55%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$ 176.573.860 (31 Desember 2018: AS\$ 176.573.860) yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2037, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2019</u>
Harga perolehan	3,667
Akumulasi penyusutan	<u>(1,592)</u>
Nilai tercatat	2,075
Dikurangi:	
Hasil pelepasan aset tetap	<u>-</u>
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>2,075</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Tanah	24,596,988
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,503,240</u>
	<u>29,100,228</u>

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 March 2019, fixed assets are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 176,573,860 (31 December 2018: US\$ 176,573,860) which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2037, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2018</u>	
	2,370,513	Acquisition costs
	<u>(2,295,424)</u>	Accumulated depreciation
	75,089	Carrying value
	<u>(9,811)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>65,278</u>	Loss on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land, and building and building improvements as at 31 March 2019 and 31 December 2018, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2018</u>	
	24,245,602	Land
	<u>4,438,908</u>	Building and building improvements
	<u>28,684,510</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 108.585.725 (31 Desember 2018: AS\$ 104.883.695).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS (continued)

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to US\$ 108,585,725 (31 December 2018: US\$ 104,883,695).

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, there were no fixed assets pledged as collateral.

9. UTANG USAHA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	7,717,225	10,339,548
Dolar AS	8,862,281	11,168,178
Euro	687,086	826,481
Dolar Singapura	<u>1,845</u>	<u>20,965</u>
	<u>17,268,437</u>	<u>22,355,172</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	2,280,371	2,459,350
Euro	<u>84,959</u>	<u>211,382</u>
	<u>2,365,330</u>	<u>2,670,732</u>
	<u>19,633,767</u>	<u>25,025,904</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

9. TRADE PAYABLES

Third parties
Rupiah
US Dollars
Euro
Singapore Dollars

Related parties
US Dollars
Euro

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembelian aset tetap	2,090,430	2,678,345	<i>Fixed assets purchase</i>
Tenaga kontrak dan konsultan	896,192	845,445	<i>Casual labour and consultant</i>
Beban pengangkutan dan penjualan	847,538	874,123	<i>Freight and selling costs</i>
Perlengkapan	821,391	1,502,479	<i>Supplies</i>
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	586,769	482,766	<i>Electricity, energy and canteen subsidy</i>
Biaya forklift	117,668	252,496	<i>Forklift expense</i>
Biaya kesehatan	41,528	33,554	<i>Medical expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,299,709</u>	<u>862,932</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>6,701,225</u>	<u>7,532,140</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan kompensasi	1,491,147	1,213,227	<i>Salaries and compensation</i>
Rabat penjualan	1,262,478	1,211,899	<i>Sales rebates</i>
Beban pengangkutan dan gudang	703,214	689,118	<i>Freight cost and warehouse fee</i>
Pelepasan aset tetap	404,768	403,053	<i>Assets retirement obligations</i>
Biaya hukum dan konsultasi	88,952	102,018	<i>Legal and consultant fees</i>
Iklan dan pemasaran	50,439	73,041	<i>Advertising and marketing</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>181,424</u>	<u>245,652</u>	<i>Others(each below US\$ 100,000)</i>
	<u>4,182,422</u>	<u>3,938,008</u>	

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- 2019	393,420	-	<i>2019 -</i>
- 2018	1,749,039	1,749,039	<i>2018 -</i>
- 2017	1,501,574	1,501,574	<i>2017 -</i>
- 2013	1,523,628	1,523,628	<i>2013 -</i>
- 2011	1,549,565	1,549,565	<i>2011 -</i>
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	<i>2010 -</i>
	<u>8,654,767</u>	<u>8,261,347</u>	
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Bea cukai	144,677	143,375	<i>Custom duty</i>
Pajak pertambahan nilai - 2016	<u>74,092</u>	<u>73,034</u>	<i>Value added tax - 2016</i>
	<u>218,769</u>	<u>216,409</u>	
	<u>8,873,536</u>	<u>8,477,756</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	122,171	204,484	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	41,254	12,279	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 26	56,488	48,441	<i>Article 26 -</i>
- Lain-lain	<u>11,618</u>	<u>2,613</u>	<i>Others -</i>
	<u>231,531</u>	<u>268,817</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tangguhan	(345,015)	229,326	Deferred
	<u>(345,015)</u>	<u>229,326</u>	

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessments

Pajak penghasilan badan

Corporate income tax

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In February 2012, the Company received tax assessment letter for 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company has paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the tax office.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

In May 2013, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged an appeal letter to the tax court.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima hasil banding yang menolak banding yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

In December 2014, the Company received the tax appeal result which declined the Company's appeal. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from Supreme Court.

Tahun pajak 2011

2011 fiscal year

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke kantor pajak.

In March 2013, the Company received tax assessment letter for 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company has received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the tax office.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**12. TAXATION** (continued)**d. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)**d. Tax assessments** (continued)**Pajak penghasilan badan** (lanjutan)**Corporate income tax** (continued)Tahun pajak 2011 (lanjutan)2011 fiscal year (continued)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

Tahun pajak 20132013 fiscal year

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

In May 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

Bea cukai**Custom duty**

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima hasil audit bea cukai untuk masa Juli 2009 sampai dengan Desember 2010 yang menunjukkan total kurang bayar sebesar Rp 5.691.665.000. Perusahaan telah membayar sebagian dari kurang bayar tersebut pada tahun 2012 sebesar Rp 5.498.091.000. Perusahaan mengajukan keberatan terhadap kurang bayar sebesar Rp 3.658.332.000. Keberatan tersebut ditolak dan Perusahaan mengajukan banding atas hasil keputusan keberatan.

In December 2011, the Company received custom duty audit results for the period from July 2009 up to December 2010 confirming the underpayment amounting to Rp 5,691,665,000. The Company paid some portion of the underpayment in 2012 amounting to Rp 5,498,091,000. The Company submitted an objection letter for the underpayment of Rp 3,658,332,000. The objection letter was rejected and the Company submitted an appeal based on the decision.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Bea cukai (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima keputusan atas banding yang diajukan, yang terdiri dari sebagian pengembalian sebesar Rp 1.040.281.000 dan penolakan atas sisa dari jumlah pajak dalam banding. Perusahaan tidak setuju dengan keputusan ini dan mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung sebesar Rp 2.475.631.000, yang terdiri dari kurang bayar dan bunga atas bea masuk, dan membebankan selisihnya sebesar Rp 142.420.000 pada laporan laba rugi tahun 2013.

Pada 30 November 2016, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp 150.458.000, setelah penyesuaian atas penjabaran mata uang asing, atas bunga dari pembayaran bea cukai. Selain itu, Perusahaan membebankan sebesar Rp 258.353.000 ke dalam laba rugi tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, sisa dari jumlah pajak dalam peninjauan kembali masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jumlah pajak dibayar dimuka yang diakui Perusahaan adalah sebesar Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 144.677 (2018: Rp 2.066.820.000 atau setara dengan AS\$ 143.375).

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari kantor pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Custom duty (continued)

In 2013, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to Rp 1,040,281,000 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and submitted a request for judicial review to the Supreme Court for the amount of Rp 2,475,631,000, which consisted of the underpayment and interest of custom duty, and charged the difference of Rp 142,420,000 to the 2013 profit or loss.

On 30 November 2016, the Company received partial tax refund amounting to Rp 150,458,000, after foreign currency translation adjustment, of the interest of custom duty payment. In addition, the Company charged an amount of Rp 258,353,000 to the 2016 profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the remaining amount in judicial review is still in process.

As at 31 March 2019, the amount recognised as prepaid tax by the Company was Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 144,677 (2018: Rp 2,066,820,000 or equivalent to US\$ 143,375).

Value added tax (continued)

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company has paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of objection from the tax office.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 2.382.895 adalah untuk masa pajak Maret 2018 sampai dengan Desember 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Juli 2017 sampai dengan Desember 2017 dan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 sebesar AS\$ 5.855.536

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima sebagian pengembalian kelebihan PPN untuk masa pajak Juli 2018 sampai dengan Desember 2018 sebesar AS\$ 2.382.763.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 31 Maret 2019, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 99.243 adalah untuk masa pajak Desember 2018

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2018 fiscal year

As at 31 December 2018, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 2,382,895 for the period from March 2018 up to December 2018.

In 2018, the Company received portion of VAT refunds for the period from July 2017 up to December 2017 and from January 2018 up to June 2018 amounting to US\$ 5,855,536

In 2019, the Company received portion of VAT refunds for the period from July 2018 up to December 2018 amounting to US\$ 2,382,763.

2019 fiscal year

As at 31 March 2019, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 99,234 for the period December 2018.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 26 Maret 2019 sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 26 March 2019 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Imbalan pensiun	1,636,766	1,711,210	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>177,299</u>	<u>133,412</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,814,065	1,844,622	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(541,200)</u>	<u>(80,456)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,272,865</u></u>	<u><u>1,764,166</u></u>	<i>Non-current portion</i>

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BORROWING

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	<u>12,880,000</u>	<u>11,937,000</u>	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")</i>
	<u><u>12,880,000</u></u>	<u><u>11,937,000</u></u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 184.000.000.000 atau setara dengan AS\$ 12.880.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 9 April 2019 (lihat Catatan 26).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 March 2019, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 184,000,000,000 or equivalent to US\$ 12,880,000. The loan is extended and shall mature on 4 April 2019 (see Note 26).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% per tahun dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% per annum below HSBC's Term Lending Rate.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 30 September 2019.

14. SHORT-TERM BORROWING (continued)

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 30 September 2019.

15. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 March 2019 and 31 Desember 2018 were as follows:

	2019 dan/and 2018			
	Modal saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,047,400	7.08%	5,552,908	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,452,600	7.92%	6,203,871	Public (each below 5%)
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 80.991 (31 Desember 2018: AS\$ 80.991).

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 31 March 2019, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991 (31 December 2018: US\$ 80,991).

17. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 5.522.700.000 (setara dengan AS\$ 414.176) atau Rp 13,47 per saham.

Utang dividen kas pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar AS\$ 36,967 (2018: AS\$ 29.523).

17. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 17 May 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2016 financial year of Rp 5,522,700,000 (equal to US\$ 414,176) or Rp 13.47 per share.

The dividends payable as at 31 March 2019 amounted to US\$ 36,967 (2018: US\$ 29,523).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

18. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET SALES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ban	32,403,512	37,083,553	Tires
Ban dalam	298,088	242,570	Tubes
Barang setengah jadi	<u>379,351</u>	<u>7,067,535</u>	Semi-finished goods
	<u>33,080,951</u>	<u>44,393,658</u>	
Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:			
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan dalam negeri	20,262,242	25,314,536	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>12,818,709</u>	<u>19,079,122</u>	Export sales
	<u>33,080,951</u>	<u>44,393,658</u>	
Pihak ketiga	20,262,242	32,382,072	Third parties
Pihak berelasi	<u>12,818,709</u>	<u>12,011,586</u>	Related parties
	<u>33,080,951</u>	<u>44,393,658</u>	

Transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 15% dari total penjualan bersih adalah kepada Sinotrans Logistic Development sebesar nihil (2018: AS\$ 7.067.535).

Sales transactions to third party customer of more than 15% of total net sales is to Sinotrans Logistic Development amounting to nil (2018: US\$ 7,067,535).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku		
- Saldo awal tahun	7,758,479	5,432,398
- Pembelian	15,413,208	26,609,464
- Saldo akhir tahun	<u>(5,512,917)</u>	<u>(5,822,237)</u>
Pemakaian bahan baku	17,658,770	26,219,625
Upah buruh langsung	2,862,869	3,441,381
Bantuan teknis	1,789,723	1,944,818
Penyusutan (Catatan 9)	1,542,269	1,329,765
Listrik dan bahan bakar	1,008,956	1,175,156
Pemeliharaan dan perbaikan	932,483	1,019,220
Beban regional	584,860	620,906
Beban jasa koordinasi dan administrasi	113,500	349,679
Alokasi beban jasa teknologi informasi	203,309	177,305
Lain-lain	<u>1,751,458</u>	<u>976,468</u>
Beban produksi	28,448,197	37,254,323
Barang dalam proses		
- Saldo awal tahun	1,354,723	2,293,109
- Saldo akhir tahun	<u>(1,592,472)</u>	<u>(2,491,183)</u>
Beban pokok produksi	28,210,448	37,056,249
Persediaan barang jadi		
- Saldo awal tahun	10,739,548	8,757,022
- Pembelian	2,317,494	3,072,395
- Saldo akhir tahun	<u>(10,875,841)</u>	<u>(9,222,253)</u>
	<u>30,391,649</u>	<u>39,663,413</u>

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana, PT Bitung Gunasejahtera dan PT Wilson Tunggal Perkasa masing-masing sebesar AS\$ 1.714.317, AS\$ 1.154.352, dan AS\$ 1.012.698 (2018: masing-masing sebesar AS\$ 3.136.097, AS\$ 3.519.146 dan AS\$ 4.156.723). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 2.454.741 (2018: AS\$ 2.895.692).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

20. COST OF SALES

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<i>Raw materials</i>
Beginning balance of the year	-
Purchases	-
Ending balance of the year	-
	<i>Raw materials used</i>
	<i>Direct labour cost</i>
	<i>Technical assistance</i>
	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	<i>Electricity and energy</i>
	<i>Repair and maintenance</i>
	<i>Regional charges</i>
	<i>Coordination and administration service fee</i>
	<i>Allocation information technology service fees</i>
	<i>Others</i>
	<i>Production costs</i>
	<i>Work in process</i>
Beginning balance of the year	-
Ending balance of the year	-
	<i>Cost of goods manufactured</i>
	<i>Finished goods</i>
Beginning balance of the year	-
Purchases	-
Ending balance of the year	-

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Wilson Tunggal Perkasa, PT Bitung Gunasejahtera, and PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 1,714,317, US\$ 1,154,352 and US\$ 1,012,698, respectively (2018: US\$ 3,136,097, US\$ 3,519,146 and US\$ 4,156,723, respectively). Purchase transactions from overseas third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounting to US\$ 2,454,741 (2018: US\$ 2,895,692).

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	675,140	818,389	Shipping costs
Beban regional	336,725	499,726	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	325,569	287,907	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	81,274	256,515	Advertising and promotions
Perjalanan dan latihan	56,758	327,830	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>166,724</u>	<u>185,160</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,642,190</u>	<u>2,375,527</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	677,031	686,796	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	396,095	374,027	Salaries and benefits
Biaya konsultan	159,685	172,670	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	88,192	117,048	Coordination and administration service fee
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>616,903</u>	<u>392,812</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>1,937,906</u>	<u>1,743,353</u>	

22. BIAYA KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	408,506	90,394	Interest expense - bank loan
Lain-lain	<u>1,861</u>	<u>2,449</u>	Others
	<u>410,367</u>	<u>92,843</u>	

23. LAIN-LAIN, BERSIH

23. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs, bersih	367,639	(134,172)	Foreign exchange (gain)/loss, net
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	<u>2,075</u>	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
	<u>369,714</u>	<u>(134,172)</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. LABA/(RUGI) PER SAHAM

24. EARNING/(LOSS) PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan	(1,315,089)	425,988	(Loss)/profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted
	<u>(0.003)</u>	<u>0.001</u>	

25. PELAPORAN SEGMENT

25. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen, yang terdiri dari Direksi dan Manager Operasi Perusahaan. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is management, which comprises the Directors and the Operational Manager of the Company. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

Management uses products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>31 Maret/March 2019</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	30,005,072	3,075,879	-	33,080,951	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(25,433,536)	(2,830,984)	(5,707,225)	(33,971,745)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain			(769,310)	(769,310)	Others
Beban pajak penghasilan			345,015	345,015	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				<u>(1,315,089)</u>	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	6,595,614	1,624,769	-	8,220,383	Trade receivables
Persediaan	8,065,601	2,810,240	9,590,571	20,466,412	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95,770,918	<u>95,770,918</u>	Unallocated assets
Jumlah aset				<u>124,457,713</u>	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,378,974	<u>71,378,974</u>	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	68,224,506	<u>68,224,506</u>	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6,612,551	<u>6,612,551</u>	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(1,663,100)	<u>(1,663,100)</u>	Unallocated depreciation expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	146,281,539	13,646,670	-	159,928,209	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(126,083,693)	(12,341,037)	(21,016,520)	(159,441,250)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	541,191	541,191	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(522,844)	(522,844)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				505,306	Profit for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	6,696,610	1,566,168	-	8,262,778	Trade receivables
Persediaan	8,115,421	2,624,126	11,638,257	22,377,804	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95,375,774	95,375,774	Unallocated assets
Jumlah aset				126,016,356	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,622,528	71,622,528	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	63,473,170	63,473,170	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,852,331	10,852,331	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,395,444)	(5,395,444)	Unallocated depreciation expenses

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 18 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan HSBC. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar AS\$ 10.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,5% per tahun di bawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga HSBC atau Perusahaan secara tertulis membatalkan atau menghentikan perjanjian ini.

Perjanjian fasilitas pinjaman bank ini telah diubah dan terakhir pada tanggal 6 Desember 2017, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 15.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 195.000.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 6 May 2015, The Company signed a revolving loan facility agreement with HSBC. Total facility amount is US\$ 10,000,000 with an interest rate of 5.5% per annum below HSBC's Term Lending Rate. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until the HSBC or Company cancels or terminates this agreement in writing.

This bank loan facility agreement has been amended and most recently on 6 December 2017, where total facility granted became US\$ 15,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 195,000,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian.

a period of one year as of the date of the agreement.

Selanjutnya, pada tanggal 12 Oktober 2018, Perusahaan dan HSBC menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman, dimana jumlah fasilitas yang diberikan menjadi sebesar AS\$ 20.000.000, termasuk di dalamnya fasilitas bagi Perusahaan untuk menarik pinjaman dalam Rupiah sebesar Rp 296.600.000.000. Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun (3,1% per tahun untuk Rupiah) dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian (lihat Catatan 14).

Subsequently, on 12 October 2018, the Company and HSBC signed another amendment to the loan facility agreement, where total facility granted became US\$ 20,000,000, including a facility for the Company to drawdown the loan in Rupiah of Rp 296,600,000,000. The US Dollar denominated loan bears interest of 5.5% per annum (Rupiah: 3.1% per annum) below HSBC's Term Lending Rate. This loan facility agreement shall be valid for a period of one year as of the date of the agreement (see Note 14).

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,090,430</u>	<u>2,678,345</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables</i>

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**(i) Risiko pasar (lanjutan)****Risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pinjaman jangka pendek dari bank. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**(i) Market risk (continued)****Interest rate risk**

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term borrowing from bank. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. The Company monitors the commodity price fluctuation to minimise any negative impact to the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

Maximum exposure for credit risk are as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas di bank	9,973,306	12,548,183	Cash in banks
Piutang usaha	8,220,383	8,262,778	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>791,263</u>	<u>1,159,284</u>	Other receivables
	<u>18,984,952</u>	<u>21,970,245</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A	-	450	A -
- AA-	9,708,137	12,435,907	AA- -
- BBB-	<u>265,169</u>	<u>111,826</u>	BBB- -
	<u>9,973,306</u>	<u>12,548,183</u>	

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	5,993,992	6,779,958	Customers with balances not yet overdue
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,226,391</u>	<u>1,482,820</u>	Customers with overdue balances but not impaired
	<u>8,220,383</u>	<u>8,262,778</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki modal kerja negatif yang terutama disebabkan oleh penerimaan uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Note 6).

As at 31 March 2019 and 31 December 2018, the Company had negative working capital. The Company continuously got advances from related parties that would be settled with the future sales (Note 6).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>2019</u>				<u>2018</u>
Utang usaha	19,633,767	-	19,633,767	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	12,880,000	-	12,880,000	Short-term borrowing
Utang lain-lain	9,754,782	-	9,754,782	Other payables
Akrual	4,182,422	-	4,182,422	Accruals
Utang dividen	36,967	-	36,967	Dividendpayables
	<u>46,487,938</u>	<u>-</u>	<u>46,487,938</u>	
<u>2018</u>				<u>2018</u>
Utang usaha	25,025,904	-	25,025,904	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	11,937,000	-	11,937,000	Short-term borrowing
Utang lain-lain	10,424,707	-	10,424,707	Other payables
Akrual	3,938,008	-	3,938,008	Accruals
Utang dividen	29,523	-	29,523	Dividendpayables
	<u>51,335,142</u>	<u>-</u>	<u>51,335,142</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**Capital management (continued)**

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

29. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**Komitmen untuk perolehan aset tetap**

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar AS\$ 2.384.497 (2018: AS\$ 3.354.594).

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES**Commitments for acquisition of fixed assets**

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 March 2019 were US\$ 2,384,497 (2018: US\$ 3,354,594).

30. REKONSILIASI UTANG BERSIH**30. NET DEBT RECONCILIATION**

	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing	
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2018	(5,180,000)	Short-term borrowing as at 1 January 2018
Arus kas	(7,397,597)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	640,597	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2018	(11,937,000)	Short-term borrowing as at 31 December 2018
Arus kas	(761,000)	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	(182,000)	Foreign exchange adjustment
Pinjaman jangka pendek 31 Maret 2019	(12,880,000)	Short-term borrowing as at 31 March 2019